

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI PINANG
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA DI DESA
TELUK PAYO KECAMATAN BANYUASIN II
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

MUHAMMAD ARDIANSYAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto :

“Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan, tanpa pendidikan indonesia tak mungkin bertahan”. (Najwa Shihab)

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Umar dan Ibunda Siti Nurhana yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ❖ Kakakku Ahmad Sabri***
- ❖ Yang Terhormat Kedua Pembimbing Bapak Rahmat Kurniawan dan Bapak Muhammad SidikM.Si Serta dosen-dosenku di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.***
- ❖ Kekasih tersayang yang selalu memotivasi dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini yaitu Anika Rodilla.***
- ❖ Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini.***
- ❖ Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2016 Agribisnis Fakultas Pertanian.
Hijaunya Almamater Tercinta.***

RINGKASAN

MUHAMMAD ARDIANSYAH “Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Pinang Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin” Dibimbing Oleh Bapak **RAHMAT KURNIAWAN** dan bapak **MUHAMAD SIDIK**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani pinang serta berapa besar kontribusi pendapatan usahatani pinang terhadap pendapatan petani kelapa di Desa Teluk Payo Kecamatan banyuasin II Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Teluk Payo Kecamatan banyuasin II Kabupaten Banyuasin pada bulan April 2022 sampai Mei 2022. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survei. Untuk Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *sensus*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah oservasi dan wawancara mendalam kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil penelitian pendapatan rata-rata yang didapatkan dari hasil usahatani kelapa sebesarRp. 26.003.250/ha/th dan pendapatan usahatani pinang sebesar Rp. 10.601.153/ha/th. Sehingga dapat diketahui kontribusi pendapatan usahatani pinang terhadap pendapatan usahatani kelapa dalam kurun waktu 1 tahun bisa memberikan kontribusi 40 %.

SUMMARY

MUHAMMAD ARDIANSYAH "Analysis of the Contribution of Areca Farming Income to the Income of Coconut Farmers in Teluk Payo Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency" Supervised by Mr. **RAHMAT KURNIAWAN** and Mr. **MUHAMAD SIDIK**.

This study aims to determine how much income isca nut farming and how much is the contribution of areca nut farming income to the income of coconut farmers in Teluk Payo Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Teluk Payo Village, Banyuasin II District, Banyuasin Regency from April 2022 to May 2022. The research method used in this study was a survey. The sampling method used is the census. The data collection method used in this research is observation and in-depth interviews with respondents who have been determined by using a questionnaire that has been prepared in advance. Methods of data processing and analysis were carried out using quantitative methods. From the research results, the average income obtained from coconut farming is Rp. 26.003.250/ha/year and the income of areca nut farming is Rp. 10.601.153/ha/yr. So that it can be seen that the contribution of areca nut farming income to coconut farming income in a period of 1 year can contribute 40%.

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI PINANG
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA DI DESA
TELUK PAYO KECAMATAN BANYUASIN II
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

MUHAMMAD ARDIANSYAH

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI PINANG
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA DI DESA
TELUK PAYO KECAMATAN BANYUASIN II
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

Muhammad Ardiansyah

412016061

Telah dipertahankan pada ujian 24 Agustus 2022

Pembimbing Utama

Rahmat Kurniawan, SP., M.Si

Pembimbing Pendamping

Muhammad Sidik, SP., M.Si

Palembang, 06 September 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



A purple circular official stamp of Universitas Muhammadiyah Palembang is partially visible behind the signature of Ir. Rosmiah, M.Si.

Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN :913811/0003056411

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ardiansyah
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 22 Desember 1997
NIM : 412016061
Fakultas/Program Studi : Pertanian/Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 17 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan




(Muhammad Ardiansyah)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **”Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Pinang Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Dalam penulisan skripsi ini mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak **Rahmat Kurniawan, SP., M.Si** selaku pembimbing utama, dan juga Bapak **Muhamad. Sidik, S.P., M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bisa membangun untuk kesempurnaan dari skripsi ini. Semoga ALLAH SWT membalas semua amal baik kita, Aamiin.

Palembang, 17 Agustus 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Ardiansyah dilahirkan di Kabupaten Banyuasin pada tanggal 22 Desember 1997 merupakan anak pertama dari Ayahanda **Umar** dan Ibunda **Siti Nurhana**.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2010 di MI Al-Muhajirin Teluk Payo, MTs Nurul Wata Muara sungsang, SMK Negeri 1 Tanjung Lago. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2019 melakukan magang ke Hidroponi HiGraw farm Palembang. Selanjutnya Pada bulan Agustus sampai Januari 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 53 di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

Pada bulan Februari 2022 penulis melaksanakan penelitian tentang “**Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Pinang Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin**”

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II. KERANGKA TEORITIS	7
2.1. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	7
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Gambaran Umum Tanaman Pinang	11
2.2.2. Gambaran Umum Tanaman Kelapa	15
2.2.3. Konsep Usahatani	18
2.2.4. Konsepsi Harga	19
2.2.5. Konsepsi Penerimaan	20
2.2.6. Konsepsi Pendapatan.....	21
2.2.7. Konsepsi Kontribusi Pendapatan Petani.....	23
2.3. Model Pendekatan	25
2.4. Batasan dan Operasionalisasi Variabel.....	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Tempat dan Waktu.....	27
3.2. Metode Penelitian	27
3.3. Metode Penarikan Contoh	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil.....	31
4.1.1. Hasil Penelitian.....	31
4.1.1.1. Identitas Responden.....	31
4.1.1.2. Gambaran Umum Usahatani Pinang	34
4.1.1.3. Gambaran Umum Usahatani Kelapa	35
4.1.1.4. Analisis Pendapatan Usahatani Pinang dan Kelapa	36
4.1.1.5. Kontribusi Pendapatan Usahatani pinang Terhadap Pendapatan Usahatani kelapa	38

4.2 Pembahasan	39
4.2.1. Pendapatan Usahatani Pinang dan Kelapa.....	39
4.2.2. Kontribusi Pendapatan Usahatani pinang Terhadap Pendapatan Usahatani kelapa	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
5.1. Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan di Provinsi Sumatera Selatan,2019-2020	3
2. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu dan Sejenis	9
3. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin	31
4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Di Di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin	32
5. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Pengalaman Dalam Berusahatani Pinang di Desa Teluk Payo	33
6. Luas Lahan yang di miliki petani contoh di desa Teluk Payo	33
7. Rata-rata Biaya Tetap, Biaya Variabel dan Total Biaya Usahatani Pinang dan kelapa di Desa Teluk Payo	36
8. Rata-rata Penerimaan usahatani pinang dan Kelapa di Desa Teluk Payo	37
9. Rata-rata pendapatan usahatani Pinang dan kelapa di Desa Teluk Payo	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Kontribusi Pendapatan Usahatani Pinang Terhadap Pendapatan Petani kelapa di desa Teluk Payo	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.....	45
2. Identitas Responden Petani Pinang di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.....	46
3. Biaya Tetap dalam Penyusutan Peralatan Parang usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II dalam satu tahun.....	47
4. Biaya Tetap dalam Penyusutan Peralatan Cangkul Usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II dalam satu tahun.....	48
5. Biaya tetap dalam penyusutan peralatan linggis usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II dalam satu tahun.....	49
6. Biaya tetap dalam Penyusutan Peralatan hand sprayer usahatani Kelapa di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II dalam satu tahun.....	50
7. Total Biaya Tetap Pada Usahatani Kelapa di desa Telo Payo Kecamtan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Selama satu tahun.....	51
8. Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Urea pada Usahatani Kelapa di Desa Telok Payo kecamatan Banyuasin II selama satu tahun.....	52
9. Biaya Variabel (Pestisida) pada Usahatani Kelapa di Desa Telok Payo kecamatan Banyuasin II selama satu tahun.....	53
10. Biaya variabel Tenaga kerja Memanen Tanaman Kelapa di Desa Telok Payo kecamatan Banyuasin II selama satu tahun.....	54
11. Biaya Variabel Tenaga Kerja Pengupasan kelapa dari kulit buahnya pada usahatani Kelapa di Desa Telok Payo selama satu tahun.....	55
12. Total Biaya Variabel Usahatan Kelapa di desa Telok Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin selama 1 Tahun.....	56
13. Total Biaya Usahatani Kelapa di desa Telok Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin selama satu Tahun.....	57
14. Penerimaan Usahatani Kelapa di desa Telok Payoh Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin selama 1 tahun.....	58

15. Rata-rata Pendapatan Usahatani Kelapa di Desa Telok Payo Kecamatan banyuasin II Kabuptaen Banyuasin selam 1 Tahun.	59
16. Biaya Tetap dalam Penyusutan Peralatan Sabit usahatani pinang di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II dalam satu tahun.....	60
17. Biaya Tetap dalam Penyusutan Peralatan Karung Usahatani Pinang di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin dalam satu tahun.	61
18. Total Biaya Tetap Pada Usahatani Pinang di desa Telo Payo Kecamtan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Selama satu tahun.....	62
19.	
20. Biaya Variabel (Pestisida) pada Usahatani Pinang di Desa Telok Payo Kecamatan Banyuasin II selama satu tahun.....	63
21.	
22. Biaya Variabel Penggunaan Pupuk Urea pada usahatani Pinang di Desa Telok Payo kecamatan Banyuasin II selama satu tahun	64
23. Biaya Variabel Tenaga Kerja Memanen Tanaman Pinang di Desa Telok Payo kecamatan Banyuasin II selama satu tahun	65
24. Biaya Variabel Tenaga Kerja mencungkil/pengupasan pinang dari kulit buahnya pada usahatani Pinang selama satu tahun.....	66
25. Total Biaya Variabel Usahatani Pinang di Desa Telok Payo Kecamatan Banyuasin II selama 1 Tahun.....	67
26. Total Biaya Usahatani Pinang di desa Telok Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin selama satu Tahun	68
27. Penerimaan Usahatani Pinang di desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin selama 1 tahun.....	69
28. Rata-rata Pendapatan Usahatani Pinang di Desa Telok Payo Kecamatan banyuasin II Kabuptaen Banyuasin selam 1 Tahun	70

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang sampai sekarang masih banyak menyandarkan perekonomiannya pada sektor pertanian, karena itu pembangunan pertanian selalu merupakan prioritas utama sejak Pelita I sampai sekarang dengan berbagai paket program seperti ekstensifikasi, intensifikasi, rehabilitasi, peremajaan guna meningkatkan produktivitas pertanian, pendapatan petani dan pendapatan nasional (Tuwo, 2011).

Dalam perekonomian nasional, pembangunan pertanian memiliki peran yang sangat strategis. Peran strategis tersebut ditunjukkan oleh perannya dalam pembentukan kapital, penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerap tenaga kerja, sumber devisa negara, dan sumber pendapatan, serta pelestarian lingkungan melalui praktek usaha tani yang ramah lingkungan (Arifin, 2005).

Pembangunan pertanian di Indonesia diarahkan menuju pembangunan pertanian yang berkelanjutan (*sustainable agriculture*), sebagai bagian dari implementasi pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Pembangunan pertanian (termasuk pembangunan perdesaan) yang berkelanjutan merupakan isu penting strategis yang menjadi perhatian dan pembicaraan di semua negara dewasa ini. Pembangunan pertanian berkelanjutan selain sudah menjadi tujuan, tetapi juga sudah menjadi paradigma pola pembangunan pertanian (Salim.E, 2011).

Tanaman perkebunan merupakan salah satu komoditas yang bisa diandalkan sebagai sentra bisnis yang menggiurkan. Terlebih produk-produk tanaman perkebunan cukup ramai permintaannya, baik di pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri. Selain itu, harga jual yang tinggi juga membuat tanaman perkebunan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang tidak sedikit (Tim Penulis PS, 2008). Dalam perekonomian Indonesia, kelapa merupakan salah satu komoditas strategis karena perannya yang besar

bagi masyarakat sebagai sumber pendapatan, sumber utama minyak dalam negeri, sumber devisa, sumber bahan baku industry (pangan, bangunan, farmasi, oleokimia), dan sebagai penyedia lapangan kerja. Namun demikian menurut Budianto dan Allorerung (2003), bila dilihat dari segi pendapatan petani, potensi ekonomi kelapa yang sangat besar itu belum dimanfaatkan secara optimal karena adanya berbagai masalah internal baik dalam proses produksi, pengolahan, pemasaran maupun kelembagaan.

Hasil utama kelapa ditingkat petani baru dimanfaatkan dalam bentuk produk primer berupa kelapa butiran, kopra dan minyak goreng yang diolah secara tradisional. Potensi kelapa banyak yang belum dimanfaatkan karena berbagai kendala terutama teknologi, permodalan dan daya serap pasar yang belum merata. Selain sebagai salah satu sumber minyak nabati, tanaman kelapa juga sebagai pendapatan bagi keluarga petani, sebagai sumber devisa negara, penyediaan lapangan kerja, pemicu dan pemacu pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru, serta sebagai pendorong tumbuh berkembangnya industri hilir berbasis minyak kelapa dan produk ikutannya di Indonesia (Rahman, 2011).

Kelapa (*Cocos nucifera L*), merupakan komoditas yang penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Manfaat tanaman kelapa tidak saja terletak pada daging buahnya yang dapat diolah menjadi santan, kopra, dan minyak kelapa, tetapi seluruh bagian tanaman kelapa mempunyai manfaat yang besar, sehingga kelapa juga disebut sebagai "pohon kehidupan" (Amin, 2009). Perkebunan kelapa merupakan salah satu tanaman yang penting dan berjasa bagi perjalanan bangsa Indonesia. Hal ini bahkan diutarakan dengan gamblang oleh prof. Winarno (2014).

Perkembangan produksi dan luas lahan kelapa di provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 berfluktuasi dari tahun ketahun. Hal ini disebabkan karena luas lahan penanaman kelapa semakin luas dan produksi semakin naik. Kabupaten Banyuasin merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan yang mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai petani, nelayan dan buruh tani. Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Banyuasin, karena sektor ini memberikan

kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian Banyuasin.

Kabupaten Banyuasin yang mempunyai potensi tanaman perkebunan kelapa terbesar di Sumatera Selatan yang di lihat dari luas lahan dan jumlah produksinya dibandingkan dengan Kabupaten yang lainnya di Sumatera Selatan, dengan luas lahan pada tahun 2019 yaitu 47510.00 ha dan produksinya sebesar 44248.00 ton pertahun menjadi 46496.00 ha dengan produksinya sebesar 46496.00 ton pertahun pada tahun 2020 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2021).

Tabel 1. Luas Tanaman (hektar) dan Produksi Tanaman (ton) Perkebunan Kelapa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020.

No	Kabupaten/Kota	Luas Tanaman (Ha)		Produksi (ton)	
		2019	2020	2019	2020
1	Ogan Komering Ulu	1119	1114	196	274
2	Ogan Komering Ilir	2312	2258	1425	1384
3	Muara Enim	1276	1276	1174	1174
4	Lahat	570	570	315	325
5	Musi Rawas	2013	2053	1807	1800
6	Musi Banyuasin	4541	4541	3243	3276
7	Banyuasin	47510	48053	44248	46496
8	OKU Selatan	1101	973	928	809
9	OKU Timur	1874	1854	886	886
10	Ogan Ilir	495	495	261	261
11	Empat Lawang	748	748	124	124
12	Pali	332	349	301	301
13	Musi Rawas Utara	507	608	360	360
14	Palembang	20	16	13	11
15	Prabumulih	71	71	37	37
16	Pagar Alam	39	41	4	5
17	Lubuk Linggau	222	222	45	47
Jumlah		64750	65242	55367	57570

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2021.

Dari data Tabel 1, maka luas perkebunan yang ada di Sumatera Selatan tahun 2019 adalah seluas 64.750.00 ha dan bertambah menjadi 65.242.00 ha pada tahun 2020 dan status lahan perkebunan kelapa di Sumatera Selatan adalah lahan perkebunan rakyat (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2021). Lebih lanjut, pada tahun 2019 Kabupaten Banyuasin memiliki luas lahan perkebunan kelapa sebesar 47.510,00 ha dengan produksi sebesar 44.248,00 ha dan luas lahan perkebunan kelapa pada tahun 2020 adalah 44.248.00 ha dengan produksi sebesar 46.496.00 ton.

Hal ini menjadikan Kabupaten Banyuasin menjadi Kabupaten yang memiliki perkebunan kelapa terluas di Provinsi Sumatera Selatan, salah satunya terdapat di Kecamatan Banyuasin II Desa teluk payo yang merupakan 5 daerah pasang surut yang berada di Sumatera Selatan Kota Palembang. Kecamatan banyuasin II mempunyai wilayah seluas 3.632,4 km², Kecamatan Banyuasin II dengan Ibu kota Kabupaten Banyuasin di Pangkalan Balai menempuh jarak sekitar 120 km dari kantor Camat Banyuasin II, keadaan topografi wilayah Kecamatan Banyuasin II sebagian besar lahan basah pasang surut dan sebagian lagi daerah aliran sungai dengan sebaran ketinggian 0-2 meter diatas permukaan laut.

Buah Pinang (*Areca catechu*) adalah semacam tumbuhan palem yang tumbuh di daerah Asia, dan Afrika bagian timur, Pasific. Di Indonesia sendiri, Buah pinang banyak terdapat di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Indonesia termasuk dalam negara yang bisa dikatakan sebagai negara pengekspor pinang terbesar di dunia dengan volume ekspor mencapai seratus sepuluh ribu ton pada tahun 2007 dan meningkat pada tahun-tahun selanjutnya, 80% kebutuhan pinang di dunia berasal dari Indonesia. Di negara-negara maju seperti Belgia, Belanda, Jerman, Korea Selatan, dan China pinang dimanfaatkan sebagai bahan baku farmasi, akan tetapi di Indonesia pemanfaatan buah pinang masih sangat minim. Di Indonesia, Buah pinang bukan merupakan bahan yang umum dikonsumsi oleh masyarakat, hanya sebagian kecil masyarakat Indonesia mengkonsumsi pinang, biasanya digunakan sebagai bahan campuran sirih (Arianto, 2007) .

Kecamatan banyuasin II merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian pada sektor pertanian, di antaranya bertanam padi, berkebun kelapa, sawit, pinang, jagung. Berdasarkan survei awal diketahui bahwa mata pencarian masyarakat desa teluk payo memiliki perkebunan sawit dan sekaligus memiliki perkebunan kelapa. Awalnya masyarakat desa teluk payo menyakini hasil dari perkebunan kelapa dapat memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga secara menyeluruh. Namun, seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi yang semakin maju kebutuhan manusia yang semakin hari semakin tidak terbatas, harga jual dari kelapa yang tidak stabil, mengharuskan petani kelapa untuk menambah pendapatan, dengan melakukan tumpangsari antara kelapa dan pinang dengan cara menanam pinang disela-sela tanaman kelapa.

Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II. petani menjalankan usahatani pinang dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup mereka dibandingkan dengan kegiatannya di bidang selain pertanian. Para petani diuntungkan dengan kondisi lahan yang dimiliki Desa Teluk Payo cukup subur untuk ditanami pinang sehingga hasil produksi pinang yang dihasilkan cukup bagus. Hambatan utamanya adalah modal karena para petani pada umumnya hanya mengandalkan modal sendiri. Berbagai hambatan yang di hadapi oleh petani pinang di Desa Teluk Payo dapat berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani pinang yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pendapatan keluarga petani.

Produksi pertanian sangat tergantung pada alam sebagai sumber daya utamanya, sehingga pendapatan yang di peroleh tidak setabil Usahatani pinang, begitu pula dalam produksi usahatani pinang dan kelapa. Dalam pengembangan usaha tingkat produksi dan pendapatan yang diperoleh petani sangat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya lahan, cuaca, modal dan pengetahuan tentang usaha tersebut. Usahatani pinang memberikan kontribusi sumbangan terhadap pendapatan petani kelapa di desa teluk payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kontribusi Pendapatan Usahatani Pinang Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaen Banyuasin”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah.

1. Berapa besar pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani pinang di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.
2. Berapa besar kontribusi pendapatan usahatani pinang terhadap pendapatan petani kelapa di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani pinang di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.
2. Mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan usahatani pinang terhadap pendapatan petani kelapa di Desa Teluk Payo Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi khususnya kepada para petani pinang dan kelapa.
2. Sebagai masukan serta menambah sumber kepustakaan dan di harapkan sebagai bahan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. R & Sobri. K. 2014. Buku Ajar Ilmu Usahatani. Palembang. Fakultas Pertanian UMP.
- Afrida. BR. 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Amin, Sarmidi. 2009. COCOPRENEURSHIP: Aneka Peluang Bisnis dari Kelapa. Yogyakarta. Penerbit Lily Publisher. 166 hal.
- Anifin. 2005. Teoro Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta: Ekosinia.
- Arsyad, Lincolin. 2004. Ekonomi Pembangunan. Edisi Keempat. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Arianto. 2007. Indonesia Tetap Jadi Produsen Pinang Terbesar di Dunia. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
- Assauri, S. (1990) Manajemen Pemasaran: Dasar, Konsep dan Strategi. Jakarta: Rajawali Press.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2021.
- Boediono, (2002), Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Edisi 2. Yogyakarta: BPEE.
- Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Budianto, J. dan D. Allorerung. 2003. Kelembagaan Perkelapaan. Prosiding Konferensi Nasional Kelapa V. Tembilahan, 22-24 Oktober 2002. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.
- Daniel, Moehar. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara: Jakarta.
- Guhardja, Suprihatin. (1993). Pengembangan Sumber Daya Keluarga. Jakarta.
- Gunawan, Imam. 2015. "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik", Jakarta: Bumi Aksara
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usaha Tani. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Husein Umar, 1999, Metodologi Penelitian : Aplikasi Dalam Pemasaran, PTGamedia.
- Jaiswal, P., Kumar, P., Singh, V.K., et al., 2011. *Areca catechu L.: A Valuable Medicine Against Different Helath Problems. Research Journalof Medicinal Plant.*
- Kartasapoetra. 1992. Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat. Jakarta. Rineka Cipta.
- Luntungan HT. 2008. Pelestarian sumber daya genetik kelapa sebagai komoditas unggulan dalam pengembangan lahan rawa pasang surut dan lebak. Pengembangan inovasi Pertanian.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta LP3S.
- Mardikanto, T. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Sebelas Maret University Press. Surakarta
- Margono. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta..
- Margono. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rincka Cipta
- Moh. Nazir. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta. LP3S.
- Mubyarto, dkk. 1990. Kredit Pedesaan di Indonesia. BPFE : Yogyakarta.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: Edisi ke Tiga. LP3S.
- NitiseMITO*. 2000. Manajemen Personalialia. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nazir, Moh. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novarianto. H dan T. Rompas. 1990. Prospek dan Budidaya Tanaman Pinang Buletin Balitika.
- Noor, Juliansyah. (2011) *metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.
- Rahman, N.F., 2011. Dampak Program Pengembangan dan Pengolahan Kelapa Terpadu Terhadap Produktivitas dan Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi di Kecamatan Jati Negara Kabupaten Tegal. [Skripsi] Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.

- Rukmana, Rahmat., Yudirachman H. 2016, Tanaman kelapa Unggulan, Yogyakarta: 2016.
- Salim, E 2011. Mengelolah Singkong Menjadi Tepung Mocaf. Yogyakarta: Andi *Offset*.
- Setyamidjaja, D. 1984. Bertanam Kelapa. Yogyakarta : Kanisius
- Soeharjo A, Patong D. 1973. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. IPB, Bogor.
- Soeharjo dan Patong, 2000. Sendi-Sendi Pokok Usaha Tani. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi, 2006. Agribisnis Teori dan Aplikasi. Rajawali Press. Jakarta
- Soekartawi. (1995). Analisis Usahatani. Jakarta: UI-PRESS.
- Suhardiman, P. 2001. Bertanam Kelapa Hibrida. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Sugiyono, 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penulis PS. 2008. Panduan Lengkap Karet. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tuwo. M. A. 2011. ilmu teori dan aplikasih menuju sukses. Unhala press. Kendiri